

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dipakai dalam mengumpulkan dan menganalisa data yang digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian juga tergantung pada ketepatan metode yang digunakan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang sumber datanya di lapangan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *Kualitatif Deskriptif* (Kualitatif lapangan). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya langsung.⁹⁹ Dalam hal ini peneliti pergi ke lokasi penelitian untuk mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan pembelajaran fokus penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.¹⁰⁰ Bertujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang menggambarkan gejala yang ada mengenai fokus penelitian.

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya langsung dan data yang diperoleh ditarik makna dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif analitik, dan lebih mengutamakan proses terjadinya sesuatu peristiwa tingkah laku dalam situasi alam.

Adapun yang penulis maksud disini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada khususnya tentang implementasi metode *BCCT* (*Beyond Centers and Circle Time*) RA Khoriyah Kayen Pati.

⁹⁹Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm.197.

¹⁰⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 1992, hlm. 18.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰¹ Sumber primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari guru, pengelola sekolah, tentang pembelajaran PAI di sentra iman taqwa, sehingga guru menjadi informan di sentra ibadah atau sentra keimanan dan ketaqwa di RA Khoiriyah Kayen Pati.

2. Sumber Skunder

Sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, maksudnya sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain sebagai penunjang sumber data primer, misalnya melalui orang lain, buku perpustakaan, dan dokumentasi.¹⁰² Sumber skunder ini diperoleh dari siswa RA Khoiriyah Kayen Pati, tentang implementasi metode *BCCT (Beyond Centers And Circle Time)*.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Khoiriyah Kayen Pati.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 4 orang guru dan siswa RA Khoiriyah Kayen Pati yang berjumlah 38 anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu suatu riset yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya suatu kejadian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data (subyek penelitian), peneliti sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh lebih

¹⁰¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 308.

¹⁰² *Ibid*, hlm. 309.

lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹⁰³ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum RA Khoiriyah serta proses pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam, mengamati cara mengajar dengan menerapkan metode *BCCT* maupun mengenai respon anak didik di RA Khoiriyah Kayen Pati.

2. Wawancara Mendalam.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.¹⁰⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*) setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawan cara dengan guru RA Khoiriyah Kayen Pati tentang implementasi metode *BCCT* (*Beyond Centers and Circle Time*) pada pengembangan Pendidikan Agama Islam di sentra main iman taqwa, dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini tiap responden diberi pertanyaan yang sama dan mengumpulkan data serta mencatatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis, artinya dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen atau tulisan.¹⁰⁵

¹⁰³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Alfabeta, 2002, Alfabeta, hlm. 310.

¹⁰⁴Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 317.

¹⁰⁵Suharsimi Arikunto, Ny, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1992, hlm. 131.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki seperti buku induk, buku catatan, buku-buku yang digunakan untuk pembelajaran RA Khoiriyah Kayen Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian kualitatif ada empat kriteria yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*).

Uji credibility ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁰⁶

Uji credibility digunakan untuk mengetahui nilai kebenaran data yang dilaporkan peneliti mengenai implementasi metode pembelajaran *BCCT* (*Beyond Centers And Circle Time*) pada pengembangan Pendidikan Agama Islam siswa RA Khoiriyah Kayen Pati. Dalam penelitian ini *uji credibility* data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam *uji credibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji *credibility* data tentang metode pembelajaran *BCCT* (*Beyond Centers And Circle Time*) pada pengembangan Agama Islam siswa di RA Khoiriyah Kayen Pati, dilakukan dengan pada guru RA Khoiriyah Kayen Pati. Triangulasi teknik untuk menguji *credibility* data tentang metode pembelajaran *BCCT* (*Beyond Centers And Circle Time*) pada pengembangan Pendidikan Agama Islam siswa di RA Khoiriyah Kayen Pati, dilakukan dengan melakukan kroscek antara data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara:

¹⁰⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 121.

1. Perpanjangan pengamatan

Penelitian ini diperpanjang sampai dua kali, jika pada periode 1 data yang diperoleh dirasa belum memadai dan belum kredibel. Belum memadai karena belum semua rumusan masalah dan fokus terjawab melalui data, belum kredibel karena sumber data masih ragu-ragu dalam memberikan data, sehingga data yang diperoleh pada tahap 1 belum konsisten, masih berubah-ubah. Dengan perpanjangan pengamatan sampai 2 kali maka data yang diperoleh dirasa telah jenuh.¹⁰⁷

2. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman sejawat. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencarinya, dengan demikian data menjadi lengkap.¹⁰⁸

G. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan *Miles and Hubberman*.

Miles and Hubberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *Display* dan *ConclusionDrawing/Verification*.¹⁰⁹

Sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction/ reduksi data*

Data Reduction adalah merangkum data, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, kompleks dan rumit maka segera dilakukan analisis data melalui merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

¹⁰⁷ *Ibid*, hlm. 209.

¹⁰⁸ *Ibid*, hlm. 210.

¹⁰⁹ *Ibid*, hlm. 91.

memfokuskan padahal-hal yang pokok, dicari pola dan temanya.¹¹⁰ Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data setiap penelitian dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utamanya dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Yang menjadi perhatian peneliti dalam mereduksi data adalah sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola.

2. *Data Display / penyajian data*

Data Display atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan seterusnya. Yang paling sering digunakan dalam mendisplay data menurut *Hubberman* dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹¹ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

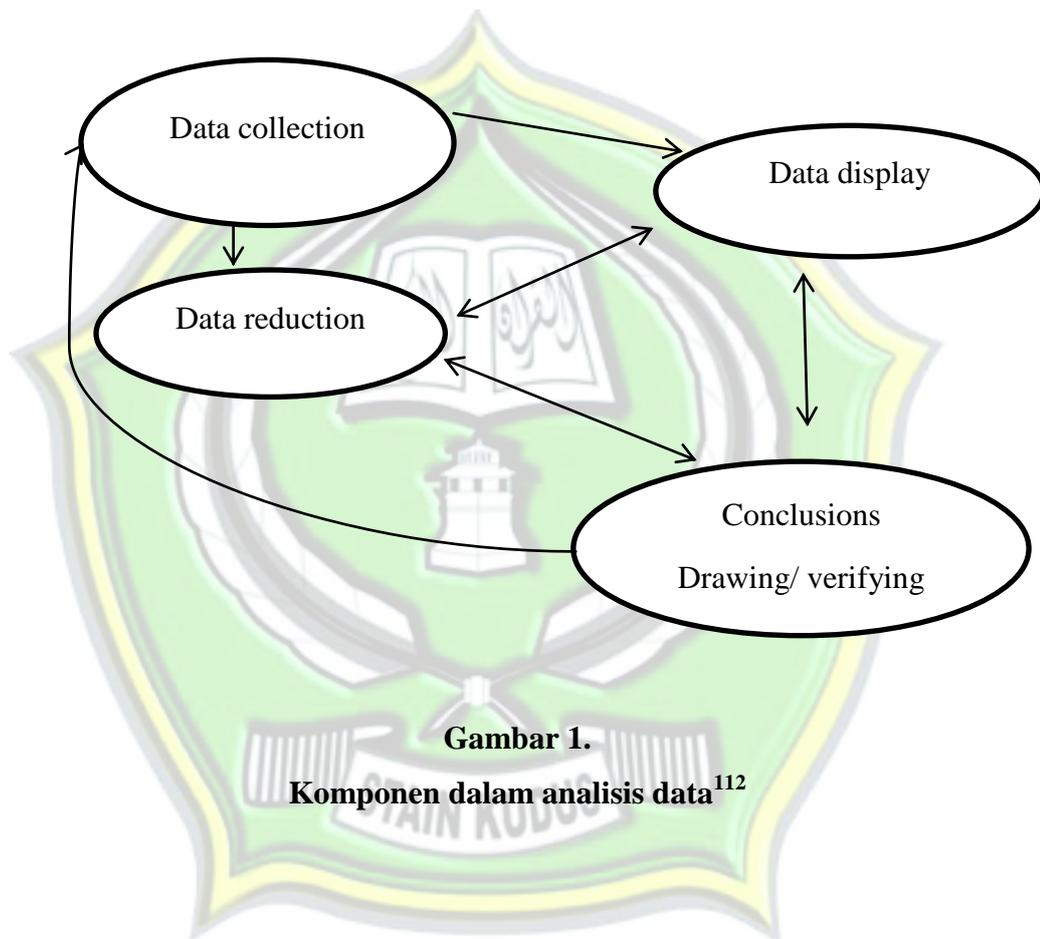
3. *Conclusion Drawing / Verification / penarikan kesimpulan dan verifikasi.*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek

¹¹⁰*Ibid*, hlm. 91.

¹¹¹*Ibid*, hlm. 95.

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 1.
Komponen dalam analisis data¹¹²

¹¹²*Ibid*, hlm. 183.